



HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS) DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SD NEGERI INPRES 3 BIROBULI

Isnaini^{1*}, Yusdin Bin M Gagaramusu², Khairunnisa³, Zulnuraini⁴, Dyah Rahmawati⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan,
Universitas Tadulako, Palu, Indonesia

*Iniisna929@gmail.com

Abstract

The problem in this study is the lack of understanding among teachers and staff regarding the implementation of School-Based Management (SBM). The purpose of this study is to determine the relationship between School-Based Management (SBM) and student learning achievement. The research subjects involved all students at SD Negeri Inpres 3 Birobuli. This study used a quantitative approach with a correlational method. Data collection techniques used questionnaires and documentation. The questionnaire results showed that most students responded positively to the implementation of School-Based Management (SBM), while the documentation data showed that the average student scores were quite high. The results of the statistical analysis using product moment correlation showed that there was a positive and significant relationship between the implementation of School-Based Management (SBM) and student achievement. The results show a t-value where $r < t\text{-table}$, namely $-0.2886 < 0.2573$. $t < t\text{-table}$ means that H_0 is rejected and H_1 is accepted, meaning that there is a relationship between School-Based Management (SBM) and Student Learning Achievement at SD Negeri Inpres 3 Birobuli. Based on these results, it can be concluded that the more optimal the implementation of School-Based Management (SBM), the higher the student achievement at SD Negeri Inpres 3 Birobuli.

Keywords

Learning Outcomes; School Autonomy; School Based Management (SMB); Student Learning Achievement

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman guru dan staf tentang penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan prestasi belajar siswa. Subjek penelitian melibatkan seluruh siswa SD Negeri Inpres 3 Birobuli. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil angket menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merespon positif pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), sementara data dokumentasi menunjukkan rata-rata nilai siswa yang cukup tinggi. Hasil analisis statistik menggunakan korelasi product moment menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan prestasi belajar siswa. Hasil menunjukkan nilai $-t$ dimana $-r \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$, yaitu $-0,2886 < 0,2573$, $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat hubungan antara Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri Inpres 3 Birobuli. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin optimal penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa di SD Negeri Inpres 3 Birobuli.

Kata Kunci

Hasil Belajar; Otonomi Sekolah; Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), Prestasi Belajar Siswa

How to Cite

Isnaini, I., Gagaramusu, Y. B. M., Khairunnisa, K., Zulnuraini, Z., & Rahmawati, D. (2025). Hubungan antara manajemen berbasis sekolah (MBS) dengan prestasi belajar siswa di SD Negeri Inpres 3 Birobuli. *Elementary School of Education E-Journal*, 13(4), 9–15.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci suatu bangsa untuk membangun peradabannya. Peradaban yang bersifat dinamis, berimplikasi pada pendidikan yang terus mengalami penyempurnaan dari waktu ke waktu, tidak terkecuali pendidikan di Indonesia. Penyempurnaan pendidikan bertujuan agar tercipta relevansi antara pendidikan dan perkembangan zaman (Susanto, 2017).

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) menjadi salah satu pendekatan yang diyakini mampu meningkatkan mutu pendidikan, karena memberikan otonomi dan tanggung jawab kepada pihak sekolah untuk mengelola sumber daya secara efektif (Asyibli et al., 2025; Nurhaliza et al., 2024). Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) adalah model pengelolaan sekolah dengan memberikan kewenangan yang lebih besar pada tingkat sekolah untuk mengelola sekolahnya sendiri secara langsung (Azhar, 2022). Dengan demikian, dalam menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), maka pihak sekolah memiliki hak otonomi yaitu hak atau kewenangan sekolah dalam mengatur dan mengurus kepentingan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan serta dapat menciptakan mutu pendidikan yang baik.

Dari hasil wawancara dengan beberapa guru di SD Negeri Inpres 3 Birobuli pada 6 Mei 2025, ditemukan bahwa kurangnya pemahaman guru dan staf tentang Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung kegiatan sekolah masih rendah, Kinerja guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran belum maksimal, ditandai dengan masih minimnya variasi metode pembelajaran dan pemanfaatan teknologi, fasilitas belajar dan sumber belajar masih terbatas, seperti ketersediaan buku, media ajar, dan sarana digital. Prestasi belajar adalah "penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru" (Sebastian, 2022). Peningkatan prestasi belajar siswa ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan. Kinerja guru, bertumpu pada karakteristik aktivitas pelayanan pengajaran secara totalitas, mulai dari mempersiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi secara sistematis dan berkesinambungan (Tim Kemendikbudristek dan Tim Pengembang Teknologi, 2023).

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis ingin mencari tahu bagaimana hubungan antara Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai atau ditunjukkan oleh peserta didik sebagai hasil belajarnya yang diperoleh melalui pengalaman dan latihan. Merujuk pada latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri Inpres 3 Birobuli?

Penelitian mengenai Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) telah banyak dilakukan, terutama yang mengkaji peran MBS dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kinerja sekolah. Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menekankan pada aspek kebijakan, kepemimpinan kepala sekolah, atau manajemen kelembagaan secara umum. Penelitian ini memiliki kebaruan karena secara khusus mengkaji

hubungan antara implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan prestasi belajar siswa pada konteks sekolah dasar negeri yaitu SD Negeri Inpres 3 Birobuli. Selain itu, penelitian ini tidak hanya mengukur penerapan MBS dari sisi administratif, tetapi juga mengaitkannya langsung dengan capaian akademik siswa melalui data empiris berupa nilai belajar dan persepsi siswa. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam memperkuat bukti empiris bahwa keberhasilan implementasi MBS tidak hanya berdampak pada tata kelola sekolah, tetapi juga berpengaruh langsung terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Temuan ini diharapkan dapat menjadi rujukan praktis bagi sekolah dasar dalam mengoptimalkan implementasi MBS sebagai strategi peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Dengan Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri Inpres 3 Birobuli.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional, Penelitian kuantitatif adalah salah satu macam penelitian yang kekhasannya adalah sistematis, terorganisir serta terperinci secara jelas dari permulaan sampai pada penyusunan desain penelitian (Agustianti et al., 2022; Arikunto, 2022; Sugiyono, 2021) Jenis penelitian kuantitatif merupakan infestigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan statistik, matematika, atau komputasi (Creswell & Creswell, 2018; Priadana & Sunarsi, 2021; Priyono, 2023).

Berdasarkan definisi penelitian kuantitatif di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data berbentuk angka atau numerik untuk menjelaskan hubungan antar variabel secara objektif dan sistematis menggunakan metode ilmiah dan statistik.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Inpres 3 Birobuli kelas IV dan V. Penelitian dilakukan pada semester genap (II) tahun pelajaran 2024/2025. Subjek penelitian dalam penelitian kuantitatif ini adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri Inpres 3 Birobuli yang berjumlah 30 siswa. Objek penelitian ini adalah hasil angket dan hasil belajar siswa pada semua mata pelajaran di kelas IV dan V SD Negeri Inpres 3 Birobuli.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SD Negeri Inpres 3 Birobuli. Sampel penelitian adalah siswa kelas IV dan V yang dijadikan responden dengan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui angket yang mengukur persepsi siswa terhadap implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan dokumentasi nilai untuk mengukur prestasi belajar. Teknik analisis data menggunakan korelasi product moment untuk mengetahui hubungan antara variabel.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, wawancara, observasi dan studi dokumentasi(Moleong, 2022). Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi pengamatan langsung terhadap proses belajar mengajar dan implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di sekolah.

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Angket yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), dengan alternatif pilihan

jawaban yaitu sangat setuju (SS)=5, setuju (S)=4, Ragu-ragu (RG)=3, Tidak Setuju (TS)=2, Sangat Tidak Setuju (STS)=1. Hasil dari instrument ini akan di analisis menggunakan analisis data deskriptif dengan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

F = Jumlah Frekuensi

N = Jumlah Sampel

P = Angke Persentase

Pengelolaan data kuantitatif yang diambil dari hasil angket dan data prestasi belajar siswa (nilai lapor), dianalisis dan dinyatakan dalam bentuk persentase (Depdiknas, 2014), kemudian dihitung dengan menggunakan rumus:

$$R_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengambilan data pada penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 -7 Mei 2025 di SD Negeri Inpres 3 Birobuli. Lembar angket disebarakan didalam ruangan kepada 30 siswa kelas IV dan V secara acak.

Tabel 1 Data Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

Karakteristil MBS	Klasifikasi Pencapaian	frekuen	Persentase
Sangat tinggi	81-100	12	40
Tinggi	61-80	18	60
Cukup	41-60	0	0
Rendah	21-40	0	0
Sangat renda	0-20	0	0
jumlah		30	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 30 siswa yang menjadi responden terdapat 12 atau 40% siswa yang menyatakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) sangat tinggi, dan 18 siswa atau 60% yang menyatakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) tinggi.

Tabel 2 Data Prestasi Belajar Siswa

Karakteristil MBS	Klasifikasi Pencapaian	Frekuensi	Persentase
Baik sekali	80-100	30	100
Baik	66-79	0	0
Cukup	56-65	0	0
Kurang	40-55	0	0
Gagal	30-39	0	0
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa dari 30 siswa yang menjadi responden terdapat 30 siswa atau 100% yang prestasi belajar siswa pada semua mata Pelajaran baik sekali.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa hasil analisis perhitungan dengan menggunakan *korelasi product moment* dalam kolom signifikan 5% diperoleh hasil nilai t hitung *negatif*, diperoleh r tabel = 0,2573, bila dibandingkan dengan r hitung = -0,2886, ternyata r hitung lebih kecil dibandingkan r tabel pada signifikan 5%. Hal ini berarti hasil analisis di atas menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antar Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan prestasi belajar siswa ($-r \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$, yaitu $-0,2886 < 0,2573$).

Hasil penelitian dengan perhitungan *korelasi product moment* maka diperoleh $-r \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $-0,2886 < 0,2573$ hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dalam penelitian ini terdapat hubungan antara Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan prestasi belajar siswa di SD Negeri Inpres 3 Birobuli.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan prestasi belajar siswa di SD Negeri Inpres 3 Birobuli. Temuan ini diperoleh berdasarkan hasil analisis data angket dan dokumentasi nilai belajar siswa, yang menunjukkan bahwa semakin baik penerapan MBS, semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai siswa (Juniasari et al., 2024). Hal ini memperkuat pandangan bahwa pengelolaan sekolah yang efektif berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pencapaian akademik peserta didik (Nasution, 2025).

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, sebagian besar responden menunjukkan persepsi positif terhadap penerapan MBS di sekolah. Hal ini tercermin dari tingginya persentase siswa yang menilai bahwa sekolah telah melaksanakan fungsi manajerial secara cukup optimal, seperti perencanaan pembelajaran, pengelolaan sumber daya, serta dukungan terhadap kegiatan belajar mengajar. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar.

Hasil uji korelasi *product moment* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara Manajemen Berbasis Sekolah dan prestasi belajar siswa, dengan nilai r hitung lebih kecil dari r tabel pada taraf signifikansi 5%. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik implementasi MBS di sekolah, maka semakin baik pula capaian akademik siswa. Temuan ini sejalan dengan pendapat para ahli yang menyatakan bahwa keberhasilan implementasi MBS sangat dipengaruhi oleh keterlibatan seluruh warga sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, dan peserta didik, dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan partisipatif.

Berdasar temuan penelitian sebelumnya, penelitian ini memperkuat penerapan MBS untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui pengelolaan sumber daya yang lebih efisien,

pengambilan keputusan yang partisipatif, serta peningkatan profesionalisme guru (Larasati et al., 2024). Dalam konteks SD Negeri Inpres 3 Birobuli, penerapan MBS terbukti mampu mendorong terciptanya iklim sekolah yang kondusif, yang secara langsung berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa. MBS bukan hanya berfungsi sebagai pendekatan administratif, tetapi juga sebagai strategi penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil belajar siswa. Temuan penerapan MBS secara konsisten dan berkelanjutan memperkuat upaya peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang hubungan antara Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan prestasi belajar siswa di SD Negeri Inpres 3 Birobuli, maka dapat ditarik Kesimpulan, hasil analisis data memperlihatkan bahwa terdapat hubungan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan prestasi belajar siswa, dimana hasil nilai t negatif yang hasilnya r hitung lebih kecil dari t tabel pada signifikan 5%. Yaitu r hitung = -0,2886 di banding r tabel = 0,2573. Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi ada hubungan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan prestasi belajar siswa di SD Negeri Inpres 3 Birobuli di terima. Berarti tingkat Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) mempengaruhi prestasi belajar siswa di SD Negeri Inpres 3 Birobuli.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., & Ikhrum, F. (2022). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Tohar Media.
- Arikunto, S. (2022). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Asyibli, B., Maulida, R. S., Zohriah, A., & Bactiar, M. (2025). Manajemen Berbasis Sekolah: Solusi Alternatif Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Satuan Pendidikan. *Jurnal Kependidikan*, 13(1), 75–98. <https://doi.org/10.24090/jk.v13i1.13393>
- Azhara, R. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah. *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 15–21.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Research Design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches. In *Introducing English Language* (Fifth). SAGE. <https://doi.org/10.4324/9781315707181-60>
- Juniasari, J., Hafizah, N. N., & Subandi, S. (2024). Implementasi manajemen berbasis sekolah untuk peningkatan efektivitas pembelajaran. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6), 1–10.
- Larasati, N., Apriliana, S. M. A., Sapitri, I. N., Supriyadi, S., & Izzatika, A. (2024). Pedagogika : Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan. *Pedagogika: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 12(2), 309–318. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol12issue2year2024>
- Moleong, L. J. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, T. (2025). Evaluasi penerapan manajemen berbasis sekolah : implikasi bagi

- pengembangan pendidikan di Malaysia dan Indonesia. *Research and Development Journal of Education*, 11(2), 1155–1170. <https://doi.org/10.30998/rdje.v11i2.22323>
- Nurhaliza, C., Yani, R., Puja, S., Aisyah, S. Y., & Herlya, P. (2024). Meningkatkan Kualitas Pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah. *Indonesian Journal of Administration or Management in Education (IJAM-Edu)*, 1(2), 160–165. <https://ijam-edu.ppj.unp.ac.id/index.php/ijam/article/view/122/33>
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal Books.
- Priyono. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Kencana.
- Sebastian, D. R. (2022). Pengaruh persepsi siswa atas lingkungan dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(2), 5055–5062.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanto, D. (2017). IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 4 SLEROK KOTA TEGAL. *Universitas Negri Malang*, 12–53.
- Tim Kemendikbudristek dan Tim Pengembang Teknologi. (2023). *Panduan Teknis Fitur Pengelolaan Kinerja Guru*. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Republik Indonesia. <https://smkktb-timika.sch.id/wp-content/uploads/2024/12/Panduan-Pengelolaan-Kinerja-Guru.pdf>